

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Yanbu'a di TPQ Miftahul Jannah, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pelaksanaan pembelajaran metode Yanbu'a di TPQ Miftahul Jannah belum terlaksana secara optimal. Hal ini ditandai dengan tidak dijalankannya tahapan musyafahah dan pengulangan, tidak adanya sistem evaluasi pembelajaran yang terstruktur, serta kurangnya pemanfaatan media alat peraga. Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara idealitas metode Yanbu'a dengan praktik.
2. Problematika pembelajaran yang ditemukan bersumber dari tiga faktor utama: (a) faktor peserta didik, yakni rendahnya kemampuan membaca Al-Qur'an, kehadiran yang fluktuatif, serta persepsi kesulitan terhadap metode Yanbu'a; (b) faktor lingkungan, berupa kegiatan les yang berbenturan dengan jadwal TPQ serta dukungan keluarga yang belum seimbang antara pendidikan formal dan agama; dan (c) faktor sarana dan prasarana, yaitu minimnya alat peraga dan kondisi ruang belajar yang kurang kondusif. Ketiga faktor ini saling berkaitan dan secara bersama-sama menghambat efektivitas penerapan metode Yanbu'a.
3. Upaya yang dilakukan TPQ Miftahul Jannah dalam mengatasi problematika pembelajaran meliputi peningkatan kompetensi pendidik melalui pembinaan rutin dari Lajnah Muroqobah Yanbu'a (LMY) cabang Jombang, pemberian apresiasi dan kegiatan sosial-kultural untuk menarik minat peserta didik, serta menjalin kerja sama dengan orang tua dalam mendampingi anak belajar di rumah. Upaya-upaya

tersebut cukup signifikan dalam menjaga keberlangsungan pembelajaran, namun belum sepenuhnya mampu mengatasi problematika yang bersifat sistemik, terutama yang terkait manajemen pembelajaran, konsistensi pelaksanaan metode, serta dukungan sarana dan lingkungan belajar. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang lebih menyeluruh dan terintegrasi.

B. Saran

Berdasarkan simpulan di atas, maka saran-saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi TPQ Miftahul Jannah, diharapkan dapat melakukan perencanaan manajerial yang lebih matang terkait pelaksanaan pembelajaran metode Yanbu'a, termasuk penjadwalan, penggunaan media pembelajaran, serta pelaksanaan tahapan musyafahah dan pengulangan secara konsisten. Selain itu, TPQ perlu mengupayakan peningkatan sarana dan prasarana agar lebih kondusif.
2. Bagi para pendidik, diharapkan untuk terus meningkatkan kompetensi dalam menerapkan metode Yanbu'a secara komprehensif melalui pelatihan, pembinaan rutin, dan forum diskusi pedagogis. Konsistensi dalam penerapan tahapan metode sangat menentukan keberhasilan pembelajaran.
3. Bagi orang tua peserta didik, diharapkan untuk lebih aktif mendampingi anak dalam muroja'ah di rumah dan memberikan dukungan yang seimbang antara pendidikan formal dan pendidikan agama.
4. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengkaji lebih mendalam mengenai strategi manajemen TPQ dalam penerapan metode Yanbu'a, serta melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) untuk menguji efektivitas intervensi tertentu dalam mengatasi problematika pembelajaran Al-Qur'an